

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian menggunakan angket sikap religius siswa untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana sikap religius siswa boarding kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Kediri? Berdasarkan dari hasil rata-rata sikap religius sebesar 105,119 dalam kategori tinggi dengan sampel 42 dari 139 siswa yang mengacu pada pedoman intepretasi *true score*.

Rumusan masalah yang kedua, yaitu bagaimana sikap religius siswa kelas VIII *non boarding* di MTs Hidayatus Sholihin? Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa sikap religius siswa *non boarding* MTs Hidayatus Sholihin tergolong sedang hal ini dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata religius siswa *non boarding* sebesar 98,206 yang masuk pada kategori sedang dengan sampel 97 dari 139 siswa *non boarding* pada pedoman interpretasi *true score*.

Hasil dari perhitungan yang mana untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Independent Samples Test* karena data berdistribusi normal dikategorikan data parametrik. Berdasarkan hasil output data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Independent Samples Test* dengan nilai Sig. sebesar

0,000. Jadi nilai Sig. < 0,05, maka H_a diterima dan tolak H_o . H_a tersebut berbunyi ada perbedaan sikap religius siswa kelas VIII antara *boarding* dengan *non boarding* di MTs Hidayatus Sholihin Kediri Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Saran

Setelah mengetahui kesimpulan dari penelitian ini, maka selanjutnya peneliti dapat mengemukakan saran-saran yang sekiranya dapat berguna bagi pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah diharapkan dapat mempertahankan kegiatan yang sudah terlaksana dengan baik untuk menunjang sikap religius sehingga penyimpangan tidak akan mungkin dilakukan oleh siswa dan supaya melek terhadap ilmu agama sesuai dengan tujuan dari madrasah.

2. Bagi siswa

Bagi siswa supaya lebih memilih lembaga pendidikan yang dapat mendukung sikap religius agar terpelihara dengan baik, yang mana sikap religius dapat diperoleh secara maksimal di asrama *Boarding* sehingga dapat mengaplikasikan pendidikan agama dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai wawasan dan pengetahuan melalui penelitian yang telah dilakukan yaitu perbedaan sikap Religius antara siswa

Boarding dan *non boarding*. Penelitian ini belum menyeluruh karena data diperoleh melalui pengumpulan data kuesioner saja, maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya yang berminat meneliti sikap religius dalam mengumpulkan data dapat ditambah dengan menggunakan wawancara ataupun observasi.